



## EDUKASI PENTINGNYA VAKSINASI DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19

Dyah Ika Kirana Jalantina, Agustien Zulaidah  
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran, Semarang, Indonesia  
Email: dyah.ika@unpand.ac.id, zagustien@unpand.ac.id

<b>Naskah Masuk</b> 7 Februari 2022	<b>Naskah Direvisi</b> 16 April 2022	<b>Naskah Diterima</b> 13 Mei 2022
--	---	---------------------------------------

### Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di wilayah RW 09, Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 pada masa pandemi, memberikan pemahaman wawasan kepada masyarakat bagaimana manfaat dan dampak positif dari vaksinasi Covid-19. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah diawali dengan melakukan identifikasi permasalahan, skrining data, pengarahannya terkait peningkatan pemahaman masyarakat akan pentingnya vaksinasi Covid-19 dan juga dengan memberikan pemahaman dari pintu ke pintu. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terrealisasinya pengarahannya terkait peningkatan pemahaman masyarakat Kelurahan Palebon terhadap manfaat pemberian vaksinasi Covid-19, adanya perubahan pola pikir masyarakat yang lebih positif tentang vaksinasi sehingga yang semula menolak vaksin juga menjadi siap dan bersedia untuk melakukan vaksinasi. Implikasi dari kegiatan pengabdian ini adalah dengan kesadaran masyarakat tentang pentingnya vaksinasi untuk mengantisipasi risiko terhadap penularan Covid-19 maka diharapkan program pemerintah dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di seluruh masyarakat akan dapat terrealisasi.

**Kata Kunci:** Vaksinasi, Covid-19, Pandemi

### PENDAHULUAN

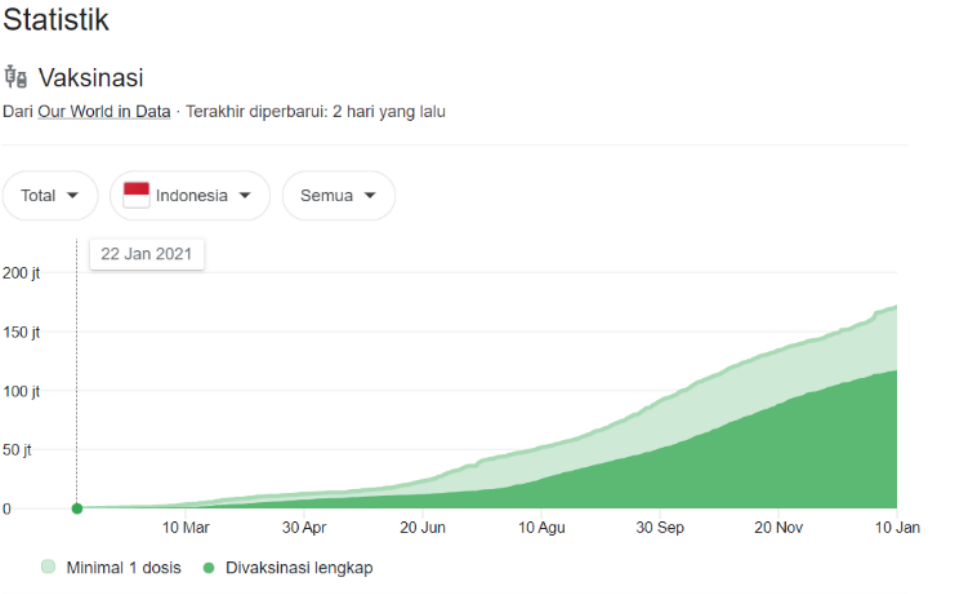
Corona Virus Disease 19 (Covid-19) yang melanda dunia termasuk Indonesia telah membuat pemerintah Indonesia melakukan berbagai pencegahan penularan dan penanggulangan. Beberapa cara telah dilakukan misalnya dengan mewajibkan masyarakat untuk rajin mencuci tangan, selalu memakai masker dan menjaga jarak (*social distancing*). Salah satu cara untuk memutus penyebaran virus corona adalah dengan memberikan vaksinasi sebagai perlindungan sekaligus untuk menghentikan penyebaran suatu penyakit dalam sebuah populasi (Kartikawati & Mayarni, 2021). Walaupun tidak 100% dapat memberikan perlindungan dari infeksi virus Corona, namun pemberian vaksin bisa memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat atau komplikasi yang diakibatkan oleh Covid-19 (Dinas Kesehatan Kota Semarang).

UNICEF Indonesia melalui survey mendapatkan bahwa lebih dari 65% responden bersedia untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 apabila pemerintah menyediakannya, sementara sekitar 8% responden menolak vaksinasi (Made, *et al*, 2021).

Vaksin merupakan produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau zat yang telah diolah sedemikian rupa agar aman dan membuat tubuh seseorang akan kebal terhadap penyakit tertentu (Kemenkes RI,

2021). Vaksinasi Covid-19 diberikan supaya virus dapat dikenali oleh tubuh sehingga akan menstimuli tubuh untuk membentuk kekebalan yang mampu melawan virus tersebut (Nur & Rahman, 2021). Selain itu pemberian vaksin Covid-19 juga bertujuan untuk menstimulus terbentuknya *herd immunity* atau kekebalan kelompok, karena dengan berbagai sebab tidak semua orang bisa divaksin (Lesnussa et al., 2021). Diharapkan dengan pemberian vaksin ini kasus konfirmasi dapat diturunkan, aktivitas masyarakat dapat terus berlangsung dengan mentaati protokol kesehatan serta dapat terbentuk kekebalan kelompok dimana kekebalan kelompok ini akan terbentuk apabila minimal 70% masyarakat telah diberi vaksin.

Program vaksinasi Covid-19 sudah dilakukan pemerintah berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Di Indonesia ada tiga jenis vaksin yang digunakan yaitu Sinovac, Astra Zeneca dan vaksin dari PT. Bio Farma (Persero) dimana ketiganya telah mendapatkan persetujuan penggunaan dalam kondisi darurat atau *Emergency Use Authorization (EUA)* dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) (Apriliyanti, Setiawan, & Ferdiansyah, 2021). Menurut ketentuan dari Badan Kesehatan Dunia (WHO), setiap penduduk akan mendapatkan dua kali penyuntikan atau dua dosis vaksin.



Gambar 1. Data jumlah orang yang telah menerima setidaknya 1 dosis vaksin. [Sumber: website Dinkes Kota Semarang]

Target vaksinasi dicapai dengan melakukan berbagai upaya, antara lain adalah dengan meningkatkan edukasi lewat berbagai media mengenai vaksin tersebut. Hal ini bertujuan agar masyarakat lebih dapat memahami tentang kegunaan vaksin. Selain itu juga dilakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat, koordinasi dengan berbagai organisasi masyarakat, organisasi profesi, melakukan pelayanan vaksin secara massal dan membuka pelayanan vaksin pada semua jenjang fasilitas kesehatan.

Berbagai upaya tersebut dilakukan agar pengetahuan masyarakat mengenai vaksin dapat meningkat sehingga menumbuhkan kesadaran dan

target vaksinasi dapat tercapai, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesehatan serta produktivitas masyarakat. Akan tetapi pada prakteknya banyak hal yang menghambat dan menghalangi upaya tersebut dengan menyebarkan berita-berita bohong dan menyesatkan tentang pemberian vaksin ini yang membuat masyarakat merasa takut dan tidak mau untuk divaksin. Oleh karenanya pemerintah melalui berbagai media telah memberikan informasi yang benar tentang vaksinasi Covid-19.

Sebagian masyarakat mengkhawatirkan adanya efek samping dari pemberian vaksin Covid-19 yaitu reaksi Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) yang terkadang salah dipersepsikan. Sebenarnya KIPI cenderung jarang terjadi, dan pada umumnya disebabkan oleh respon sistem imun terhadap vaksin yang dapat menyebabkan reaksi alergi, kejang dan hipotonia (Dinkes Surakarta, 2021). Masyarakat juga mengkhawatirkan akan adanya politisasi yang muncul pada proses produksi vaksin tersebut mengingat bahwa vaksin ini masih amat baru, sehingga meningkatkan keraguan masyarakat (Iskak, *et al*, 2021). Berbagai mitos dan hoaks yang berkembang tentang vaksin Covid-19 juga menjadi salah satu penyebab keraguan masyarakat untuk melakukan vaksinasi.

Oleh karenanya edukasi sangat penting diberikan pada masyarakat agar bersikap positif dan mempunyai pengetahuan yang baik serta mampu melakukan perawatan diri secara tepat dalam mengatasi efek samping setelah dilakukan vaksinasi (Ema, Utama, & Susilawati, 2021)



Gambar 2. Wilayah Kelurahan Palebon

Salah satu wilayah yang perlu mendapatkan edukasi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 ini adalah di wilayah Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Sebagian penduduknya masih memiliki persepsi yang negatif tentang vaksinasi akibat dari pengetahuan yang salah, informasi yang menyesatkan serta berita hoaks yang banyak diterima. Kondisi Demografi dari Kelurahan Palebon adalah seperti dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Demografi Kelurahan Palebon  
[Sumber: Data Kelurahan Palebon]

No.	Jumlah Penduduk per Januari 2021	Jiwa
1	Laki-laki	7.515
2	Perempuan	7.693

Sedangkan mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Palebon adalah berbeda-beda seperti dalam Tabel 2.

Tabel 2. Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Palebon  
[Sumber: Data Kelurahan Palebon]

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Orang
1	Petani sendiri	2
2	Buruh tani	4
3	Pengusaha	197
4	Buruh industri	3.727
5	Buruh bangunan	3.709
6	Pedagang	535
7	Pengangkutan	92
8	ASN	829
9	Pensiunan	467
10	Lain-lain	763
	Jumlah	10.325

Kondisi geografis kelurahan palebon dapat dijelaskan dengan mendeskripsikan aspek luas wilayah dan batas wilayah. Kelurahan Palebon merupakan salah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Luas wilayah kelurahan palebon adalah  $\pm$  136,48 Ha. Adapun batas-batas wilayah kelurahan palebon secara administratif sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Tlgosari Kulon
- Sebelah Timur : Kelurahan Pedurungan Tengah
- Sebelah Selatan : Kelurahan Gemah
- Sebelah Barat : Kelurahan Kalicari

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pandanaran (UNPAND) ikut serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang yang berjudul: **“Edukasi Pentingnya Vaksinasi Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19”**. Analisis situasi yang telah dikemukakan di atas menjadikan rumusan masalah pada Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah:

1. Bagaimana mengedukasi masyarakat tentang perlunya melakukan vaksinasi Covid-19 pada masa pandemi seperti sekarang ini?
2. Bagaimana memberikan pemahaman kepada masyarakat agar sadar tentang manfaat dan dampak positif yang diperoleh dari vaksinasi Covid-19.

Tujuan secara global dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu masyarakat di wilayah Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang dalam memahami sekaligus mendalami kegunaan dan perlunya vaksinasi Covid-19. Melihat dari luasnya wilayah Kelurahan Palebon, sehingga tidak memungkinkan Tim Pengabdian untuk melakukan edukasi ke seluruh wilayah, maka pemusatan kegiatan ini adalah pada wilayah RW 09. Secara spesifik tujuan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Memberikan edukasi tentang pentingnya dan keharusan melakukan vaksinasi Covid-19 pada masa pandemi seperti sekarang ini.
2. Memberikan pemahaman pandangan kepada masyarakat bagaimana manfaat dan dampak positif dari vaksinasi Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi mengenai vaksin Covid-19 kepada masyarakat di wilayah RW 09, Kelurahan Palebon ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 dan meningkatkan komitmen masyarakat agar sanggup melakukan vaksinasi.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Lurah Palebon beserta jajarannya, Ketua RW 09 dan pengurus RT setempat untuk dapat melakukan kegiatan edukasi ini di lingkungan Kelurahan Palebon.
2. Pengumpulan data  
Pengumpulan data bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh data masyarakat di wilayah Kelurahan Palebon yang sudah dan belum melakukan vaksinasi baik yang pertama maupun kedua. Pengumpulan data dilakukan dari rumah ke rumah, dengan wawancara singkat.
3. Skrining data  
Tahapan ini adalah untuk mengetahui apa sebenarnya alasan masyarakat yang belum melakukan vaksinasi.
4. Perancangan Kebutuhan  
Tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan adalah sebagai berikut:
  - a) Merancang materi yang akan diberikan, berisi pentingnya vaksinasi Covid-19 pada masa pandemi sekarang ini
  - b) Merancang materi tentang manfaat dan dampak positif dari vaksinasi Covid-19
  - c) Perancangan alat, menyiapkan LCD Projector
  - d) Menyiapkan MMT tentang ajakan vaksinasi Covid kepada masyarakat yang akan di pasang di beberapa titik strategis.
5. Pelaksanaan kegiatan
  - a. Kegiatan edukasi vaksinasi dilakukan secara *door to door* (dari rumah ke rumah) sembari membagikan masker.
  - b. Edukasi vaksin Covid-19 juga dengan melakukan presentasi di balai RW 09 serta pemasangan MMT di lingkungan RW 09.
  - c. Untuk membantu kelancaran pelaksanaan vaksin di Kelurahan Palebon, maka Tim Pengabdian membantu input data vaksinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Koordinasi bersama kantor Kelurahan Palebon**

Sebelumnya telah dilakukan langkah pertama yaitu koordinasi bersama kantor Kelurahan Palebon, yang beralamat di Jl. Panda Raya Nomor 86, Semarang. Koordinasi dalam hal ini adalah dengan Lurah Palebon beserta jajarannya untuk memfasilitasi kegiatan ini, sebagaimana gambar berikut.



Gambar 3. Koordinasi dengan Kelurahan Palebon



Gambar 4. Koordinasi di Kantor Kelurahan Palebon

Koordinasi menghasilkan beberapa hal yang akan dilakukan sehubungan dengan akan diadakannya sosialisasi vaksinasi Covid-19.

### **Pengarahan kepada warga Kelurahan Palebon**

Kegiatan pengarahan dilaksanakan pada 24 Juli 2021 bertempat di Balai RW 09 Kelurahan Palebon mulai pukul 13.00 WIB sampai selesai dengan tetap mematuhi aturan protokol kesehatan sesuai dengan Peraturan Walikota Semarang Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) di Kota Semarang.

Pengarahan yang diberikan berupa edukasi atau pemahaman tentang manfaat pemberian vaksinasi Covid-19 untuk pencegahan terkena virus Covid-19.



Gambar 5. Edukasi Pentingnya Vaksinasi Covid-19

#### **Kegiatan edukasi secara *door to door***

Selain edukasi secara masal, kegiatan ini juga dilakukan secara door to door di rumah penduduk sembari membagikan masker dan hand sanitizer. Masyarakat yang masih belum paham akan mendapatkan penjelasan kembali. Selain itu masyarakat juga dapat menyampaikan alasan mengapa mereka menolak melakukan vaksinasi.



Gambar 6. Sosialisasi door to door serta pembagian masker dan hand sanitizer

### Pemasangan poster dan MMT di beberapa titik

Sosialisasi pencegahan dan penularan virus Covid-19 juga dilakukan dengan pemasangan poster dan MMT di beberapa tempat strategis, yang mengajak warga secara bersama-sama melawan penyebaran virus corona. Hal ini dimaksudkan agar warga selalu waspada akan bahaya Covid-19.



Gambar 7. Pemasangan MMT ajakan vaksinasi Covid-19

### Membantu *input* data vaksinasi

*Input* data masyarakat yang akan melakukan vaksinasi meliputi data pribadi dan penyakit yang diderita (komorbid) dilakukan sebelum vaksinasi.



Gambar 8. Input data peserta vaksinasi

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 berjalan dengan baik. Sosialisasi vaksinasi Covid-



19 kepada masyarakat dapat berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melakukan vaksinasi untuk mencegah penularan virus Corona. Diharapkan tidak akan terjadi lagi stigma negatif dan keliru maupun pemahaman yang salah tentang vaksin yang beredar di masyarakat. Masyarakat sudah semakin cerdas dan mempunyai pengetahuan yang luas serta ikut menyebarkan informasi yang akurat dan berita positif. Selain itu, kegiatan pengabdian ini telah memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang informasi yang akurat seperti jumlah pasien yang sembuh, program bantuan pemerintah kepada masyarakat terdampak Covid-19 dan juga memberikan penghargaan kepada para tenaga kesehatan.

#### REFERENSI

- Apriliyanti, A. A., Setiawan, I., & Ferdiansyah, A. (2021). Sosialisasi Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *GEMAKES Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 60–64. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v1i2.405>
- Ema, E. P., Utama, T. anggriani, & Susilawati, D. (2021). Edukasi Self Care Pasca Vaksinasi Pada Kelompok Lansia Di Taba Penanjung Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada ...*, 2(2), 1–11. Retrieved from <http://www.jurnal.umitra.ac.id/index.php/ANDASIH/article/view/699>
- Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutauruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.32493/jpdm.v1i3.11431>
- Kartikawati, E., & Mayarni, M. (2021). Edukasi Vaksinasi Covid-19 Bagi Kelompok Aisyiah Ranting Kukusan Depok. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 650. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.5182>
- Kemendes RI. (2021). Question ( Faq ) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 2020, 1–16. Retrieved from <https://kesmas.kemkes.go.id/assetspdf>
- Lesnussa, K., Alfons, M. P., Temmar, E., Sitania, S. M. H., Seleky, N. F., Tan, T. E., & Fanuela, E. (2021). *EDUKASI VAKSINASI KEPADA MASYARAKAT YANG BERPRESEPSI NEGATIF MENGENAI VAKSIN COVID-19 DI NEGERI HUKURILA Kestiana Lesnussa, Marini Paulin Alfons, Edwin Temmar, Steinia M. H. Sitania, Neni F. Seleky, Telly E. Tan, Elifele Fanuela*. 1, 88–94.
- Made, N., Ratnata, A., Aini, S. R., Pratama, I. S., & Eka, C. (2021). *Edukasi Pentingnya Pemberian Vaksin Covid-19 di Kota Mataram*. 1–4.
- Nur, F. F., & Rahman, V. N. (2021). *PENYULUHAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA PAKISTAJI Jurnal BUDIMAS ( ISSN : 2715-8926 )*. 03(02), 491–497.

